



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

*Effective from Volume 6, No. 1, 2021*

## DETERMINAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIPMA

Ratri Diska Amalia<sup>1</sup>, Supri Wahyudi Utomo<sup>2</sup>, dan Nur Wahyuning Sulisytowati<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup> FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia  
[ratriidiska2@gmail.com](mailto:ratriidiska2@gmail.com); [supri@unipma.ac.id](mailto:supri@unipma.ac.id); dan [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. Jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 181 mahasiswa Pendidikan Akuntansi (MPA) UNIPMA angkatan 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* sebanyak 125 sampel sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap PPK; (2) Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap PPK; (3) Mengendalikan Diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap PPK; (4) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Mengendalikan Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PPK. Dalam hal ini, mahasiswa harus meningkatkan literasi keuangan dengan mempelajari konsep dasar keuangan, serta meningkatkan sikap mengontrol keuangan dan diri sendiri. Tujuannya adalah agar terhindar dari masalah keuangan dan mampu melakukan pengelolaan keuangan secara bijak dan berhati-hati.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the determinants of financial management behavior in accounting education students at UNIPMA. This type of quantitative research with a population of 181 Accounting Education students of UNIPMA class 2016-2019. The sampling technique used Proportionate Stratified Random Sampling with 125 samples as respondents. The data analysis technique used descriptive analysis method and multiple linear regression using SPSS 25. The results showed that (1) Financial Literacy has a significant and positive effect on Financial Management Behavior; (2) Financial Attitudes have a significant and positive effect on Financial*

Volume 6  
Nomor 1  
Halaman 77 - 93  
Makassar, Juni 2021  
p-ISSN 2528-3073  
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk  
27 Oktober 2020  
Tanggal Revisi  
26 Mei 2021  
Tanggal diterima  
29 Mei 2021

Kata Kunci :  
Literasi Keuangan; Sikap  
Keuangan; Mengendalikan Diri;  
Perilaku Pengelolaan Keuangan

Keywords:  
*Financial Literacy; Financial  
Attitude; Self control; Financial  
Management Behavior*

*Management Behavior; (3) Self-control has a significant and positive effect on Financial Management Behavior; (4) Financial Literacy, Financial Attitude, and Self-Control simultaneously have a significant effect on Financial Management Behavior. In this case, students must improve financial literacy by learning the basic concepts of finance, as well as increasing their attitudes to control finances and themselves. The goal is to avoid financial problems and be able to manage finances wisely and carefully.*



---

Mengutip ini sebagai : Amalia, Ratri Diska., Utomo, Supri Wahyudi., dan Wahyuning, Sulistyowati, Nur. 2021. Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Tangible Jurnal*, 6(1), 77-93 <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.137>

---

## **PENDAHULUAN**

Perilaku pengelolaan keuangan (PPK) ialah tingkah laku individu untuk menguruskan kewangan secara psikologi dan dari kebiasaan individu. Tingkah laku pengurusan kewangan mementingkan keberkesanan pengurusan dana, di mana aliran dana harus dipandu mengikut rancangan yang telah ditentukan (Humaira dan Sagoro, 2018). Perilaku konsumtif dan hedonisme telah terjadi di kalangan mahasiswa terutama yang tinggal di lingkungan perkotaan merupakan salah satu dampak yang diakibatkan dari perilaku negatif dalam melaksanakan manajemen keuangan. Pusat perbelanjaan, mall, dan coffee shop yang mulai menjamur di Kota Madiun juga menjadi faktor yang menyebabkan munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Para mahasiswa rela menghabiskan uangnya untuk membeli keperluan tanpa memikirkan nilai manfaat dari barang yang dibeli.

Dalam hal ini Gumulya dan Widiastuti (2013) menyatakan bahwa beberapa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk membeli barang demi memenuhi hasrat (nafsu) semata. Hal ini dikarenakan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mengelola keuangannya masih relatif rendah. Perilaku dalam mengelola keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial serta tercapainya tujuan di dalam kehidupan, kesejahteraan keuangan, dan terbebas dari kesulitan perekonomian yang disebabkan oleh utang. Setiap individu diharapkan mampu dalam mengambil keputusan keuangan dan membuat anggaran dengan menghitung berapa jumlah uang yang akan dikonsumsi tiap periode, adakah kelebihan dana, bagaimana cara menginvestasikan kelebihan dana tersebut, dan bagaimana metode investasi dan biaya konsumtif (Widayati, 2012). Selanjutnya, oknum (personal) yang berkompeten (memiliki kemampuan) dalam pengambilan keputusan keuangan secara benar, akan terhindar dari masalah (*problem*) keuangan yang ditunjukkan oleh individu yang memiliki perencanaan kebutuhan (*Needs*) dan prioritas Hasrat/keinginan (Chinen dan Endo, 2012).

Tiap individu membutuhkan pengetahuan dan kecerdasan dalam mengelola keuangan di mana pengetahuan tersebut meliputi pemahaman terhadap konsep keuangan yaitu literasi finansial yang merupakan kemampuan dasar untuk membandingkan sebuah informasi serta efektivitas pemilihan keputusan berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan finansial (Bhushan dan Medury, 2014). Literasi mahasiswa terkait keuangan mayoritas mengandalkan pembelajaran di kelas. Aktivitas belajar dalam kelas beserta alat pembelajaran dan kecukupan sumber belajar

serta metode mengajar dosen yang bervariasi, mahasiswa diharapkan mampu menyerap ilmu yang disampaikan oleh dosen dan menerapkan ilmu tersebut di kehidupan sehari-hari, utamanya mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan akuntansi. Di mana mahasiswa pendidikan akuntansi telah mempelajari ilmu pengetahuan pengelolaan keuangan termasuk bagaimana menyelenggarakan keuangan yang baik agar memperoleh kesejahteraan keuangan di era *destructive* dan otomatisasi (masa yang akan datang). Namun demikian, Herawati et al. (2018) mengemukakan bahwa masih ditemukan mahasiswa akuntansi yang belum mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya secara menyeluruh di kehidupan sehari-hari, dan literasi keuangan menggambarkan kemampuan serta penerapan konsep yang relevan dengan keuangan.

Literasi keuangan dapat berpengaruh pada proses menentukan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang terdukung Sari (2015) mengemukakan bahwa apabila semakin bijak individu dalam mengelola keuangannya dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan yang diperoleh seseorang tersebut mengenai komponen-komponen keuangan. Sikap keuangan merupakan satu diantara aspek yang ada pengaruhnya kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan individu, dimana sikap keuangan menunjukkan pendapat dan penilaian dari individu mengenai praktik pengelolaan keuangan (Pradiningtyas dan Lukiasuti, 2019). Sikap keuangan mahasiswa yang baik akan menentukan kebijaksanaan perilaku ketika mengelola keuangan, seperti sikap keuangan dimana kepercayaan bahwa uang yang dimilikinya harus disimpan maka dalam mengelola keuangannya individu cenderung akan menyalahgunakan dan menabung sebagian uang yang dimilikinya. Perilaku yang bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan dapat menjadi kebiasaan (*habit*) atau sebaliknya sulit untuk diubah.

Sejalan dengan Herdjiono dan Damanik (2016) yang mengemukakan bahwa PPK secara signifikan dipengaruhi oleh sikap keuangan, di mana sikap keuangan yang bijak akan menghasilkan PPK yang bijak dan mempunyai pemikiran baik mengenai uang. Mengendalikan diri merupakan cara pandang dan kemampuan seseorang dalam Mengendalikan perilaku impulsif (Kholilah dan Iramani, 2013). Mahasiswa yang mempunyai kemampuan Mengendalikan diri yang baik bisa Mengendalikan perilaku impulsif pada dirinya sendiri, seperti membeli suatu barang yang belum tentu bermanfaat dan kecenderungan untuk menghabiskan uang yang dimilikinya. Kemampuan dalam Mengendalikan perilaku impulsif tersebut menunjukkan Mengendalikan diri yang baik dan akan berdampak pada perilaku pengelolaan finansial secara bijaksana dan berhati-hati. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan Herlindawati (2015) menyatakan jika Mengendalikan diri terbukti memiliki pengaruh penting pada perilaku pengelolaan finansial pribadi mahasiswa.

Penelitian Determinan Perilaku PPK Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) yang telah mempelajari pengetahuan tentang akuntansi dengan mendapatkan ilmu mengenai pengelolaan keuangan untuk bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari, namun mahasiswa masih mempunyai kecenderungan berperilaku gaya hidup hedonisme dan perilaku menabung mahasiswa hanya ketika memiliki keinginan untuk membeli sesuatu yang hanya bersifat sementara ketika ingin membeli sesuatu sehingga dapat menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan keuangan. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu mampu mengembangkan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi PPK dan untuk mengetahui PPK Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam memberikan ilmu pengetahuan serta

pelatihan bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi (MPA) Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

*Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah teori yang menganalisis alasan atau penyebab seseorang dalam berperilaku, termasuk perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Fishbein dan Ajzen pertama kali memberitahukan TRA pada tahun 1985 yang merupakan hubungan antara kehendak (*intention*), akidah (*belief*), pendirian (*attitude*), dan perbuatan (*behavior*). Teori ini dilandasi berdasarkan pada individu yang mempertimbangkan secara langsung atau tidak langsung efek dari tindakan yang diambil, logis dalam berperilaku, dan mempertimbangkan informasi yang tersedia (Fishbein dan Ajzen, 2010). TPB (*Theory of Planned Behavior*) adalah teori berdasarkan pengembangan dari TRA. Teori ini sudah pernah dipakai untuk meneliti mengenai keinginan, yang mana perilaku individu dipengaruhi oleh keinginannya serta pengambilan keputusan untuk keinginan akan sebuah perilaku dimana akan atau tidak akan dilakukan.

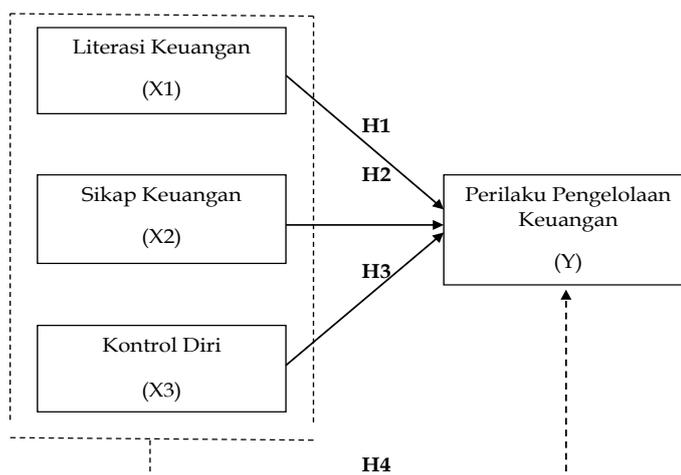
Teori tersebut menyatakan bahwa di samping sikap serta norma subyektif, individu juga mempertimbangkan Mengendalikan perilaku dalam melakukan suatu tindakan (Dewi dan Budiasih, 2017). Literasi keuangan yaitu gabungan dari pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap, dan perilaku serta interpretasi akan konsep finansial serta keyakinan dalam mengambil keputusan secara efektif demi mendapatkan kesejahteraan finansial (Atkinson dan Messy, 2012). Remund (2010) mengungkapkan literasi keuangan sebagai pengukuran terhadap sejauh mana kemampuan individu mempelajari konsep keuangan, keahlian dan keyakinan ketika mengambil keputusan jangka pendek secara tepat demi mengurus keuangannya sendiri, perencanaan keputusan berjangka panjang secara sehat, dan memperhatikan peristiwa serta kondisi ekonomi. Sikap keuangan yaitu penerapan prinsip keuangan melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Sikap keuangan adalah sikap individu pada keuangan yang didasari dari kondisi kejiwaan, tingkat stres, jumlah pendapatan, dan penilaian pribadi tentang uang (Humaira dan Sagoro, 2018).

Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan yang dilakukan oleh individu berdasarkan prinsip keuangan untuk pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan. Mengendalikan diri yaitu keahlian yang dimiliki seseorang ketika melihat keadaan dirinya sendiri serta lingkungan. Selain itu, Mengendalikan diri juga merupakan keahlian dalam mengatur elemen perilaku perilaku agar sinkron dengan keadaan yang terjadi di masyarakat dan menunjukkan sosialiasai seperti pengendalian kelakuan, tendensi untuk mencari atensi, melakukan perubahan suatu perilaku demi orang lain, keinginan untuk membuat orang lain bahagia untuk dirinya, dan menutupi perasaan (Ghufron dan Risnawita, 2012). Mengendalikan diri berkaitan dengan kemampuan seseorang mengontrol diri dari kegiatan pembelian mengikuti emosi sesaat (Nasihah dan Listiadi, 2019). Perilaku Pengelolaan Finansial merupakan aspek pengelolaan, merencanakan, menyusun anggaran, eksplorasi, dan penyimpanan yang mendasari keahlian individu ketika mengatur keuangan setiap harinya secara efektif (Kholilah dan Iramani, 2013). Selain itu, diperlukan pertanggungjawaban keuangan untuk melaksanakan prosedur pengelolaan uang dengan cara produktif agar mampu menerapkan proses pengelolaan (manajemen) keuangan yang tepat (Ida dan Dwinta, 2010).

Terdapat faktor yang mempengaruhi mahasiswa ketika mengelola keuangan antara lain: literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri. Faktor-faktor

tersebut menentukan sikap baik atau buruknya seorang mahasiswa dalam mengatur uang dan perilaku apa saja yang ditimbulkan. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri merupakan variabel bebas, sedangkan PPK merupakan variabel terikat. Dengan peneliti merumuskan hipotesis yang meliputi: (1) H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap PPK; (2) H<sub>2</sub>: Sikap keuangan berpengaruh terhadap PPK; (3) H<sub>3</sub>: Mengendalikan diri berpengaruh terhadap PPK; (4) H<sub>4</sub>: Literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri berpengaruh secara simultan terhadap PPK.

**Gambar 1. Desain Penelitian**



Keterangan:

= Variabel independen dan dependen yang diteliti (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, Y)  
 → = Secara parsial

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah MPA UNIPMA angkatan 2016-2019 sebanyak 181 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 125 responden. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Tabel 1. merupakan tabel populasi mahasiswa aktif Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun angkatan 2016-2019 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (MPA)**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	103
2017	35
2018	22
2019	21
Total keseluruhan	181

Sumber: Data primer (2020)

Sampel merupakan beberapa (bahagian) dari karakteristik dan jumlah yang ada dan dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel MPA Universitas PGRI Madiun angkatan 2016-2019, peneliti menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*sampling error*), biasanya 5%

$$n = \frac{181}{1 + 181(0,05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 0,45} = \frac{181}{1,45} = 124,827$$

n sebanyak 124,875 dibulatkan menjadi 125 mahasiswa

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi adalah sebanyak 125 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yang termasuk ke dalam *Probability sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi memiliki anggota sampel yang bukan homogen serta berstrata proporsional (Sugiyono, 2019). Pengambilan jumlah sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan alokasi proporsional yang sesuai dengan populasi menggunakan penghitungan  $n_1 = N_1 / N \times n$  (Sugiyono, 2019).

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah sampel per strata

$N_1$  = Jumlah elemen di setiap strata

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel keseluruhan yang dikehendaki peneliti

**Tabel 2. Alokasi Proporsional Sampel**

Strata Populasi	Populasi Per Strata	Alokasi Proporsional	Jumlah Sampel Per Strata
Angkatan 2016	103	$(103/181) \times 125$	71
Angkatan 2017	35	$(35/181) \times 125$	24
Angkatan 2018	22	$(22/181) \times 125$	15
Angkatan 2019	21	$(21/181) \times 125$	15
Total	181		125

Sumber: Data primer diolah peneliti (2020)

Penelitian ini memakai tiga variabel bebas (*independen*) yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Sikap Keuangan ( $X_2$ ), dan Mengendalikan Diri ( $X_3$ ) serta variabel terikat (*dependen*) PPK ( $Y$ ).

a. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan yaitu kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku serta interpretasi akan konsep finansial serta keyakinan dalam mengambil keputusan secara efektif demi mencapai kesejahteraan finansial (Atkinson dan Messy, 2012). Variabel literasi keuangan dapat diukur menggunakan indikator berdasarkan teori (Remund, 2010) sebagai berikut: (1) Penganggaran; (2) Tabungan; (3) Pinjaman; (4) Investasi

b. Sikap Keuangan ( $X_2$ )

Sikap keuangan yaitu penerapan prinsip keuangan melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Variabel sikap keuangan dapat diukur menggunakan indikator berdasarkan teori (Shih dan Ke, 2013) sebagai berikut: (1) *Power-Prestige* (Kekuatan dan Kehormatan); (2) *Retention* (Penyimpanan); (3) *Anxiety* (Kecemasan atau Kegelisahan); (4) *Achievement* (Prestasi)

c. Mengendalikan Diri ( $X_3$ )

Mengendalikan diri yaitu cara pandang dan kemampuan seseorang dalam Mengendalikan perilaku impulsif (Kholilah dan Iramani, 2013). Indikator yang menjadi tolok ukur Mengendalikan diri berdasarkan teori (Ghufron dan Risnawita, 2012), adalah sebagai berikut: (1) Mengendalikan Perilaku (Behavior Control); (2) Mengendalikan Kognitif (Cognitive Control); (3) Mengontrol Keputusan (Decisional Control); (d) PPK (Y)

d. PPK yaitu aspek pengelolaan, merencanakan, menyusun anggaran, eksplorasi, dan penyimpanan yang mendasari kapasitas individu dalam melaksanakan manajemen keuangan setiap harinya secara efektif (Kholilah dan Iramani, 2013). Indikator yang menjadi tolok ukur PPK berdasarkan teori (Dew dan Xiao, 2011), adalah sebagai berikut: (1) Konsumsi; (2) Manajemen kas; (3) Tabungan dan Investasi

Teknik pengumpulan data memanfaatkan kuesioner yang dibagikan ke responden, dokumentasi untuk memperoleh data mengenai jumlah MPA Universitas PGRI Madiun. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner untuk mengukur nilai variabel dengan skala likert sebagai pengukuran yang memberikan skor untuk hasil isian kuesioner yang terdapat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Skala Likert**

Keterangan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Berikut ini merupakan kisi-kisi dalam mengembangkan instrumen penelitian :

**Tabel 4. Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item Instrumen		Jumlah
			+	-	
Literasi Keuangan (Remund, 2010).	1. Penganggaran.	1. Saya mampu dan mengetahui bagaimana cara menghitung dan menyusun anggaran.	1		4
		2. Saya mampu membuat tujuan keuangan pada saat menyusun anggaran.	2		
		3. Saya mampu menganalisis arus keuangan pada saat menyusun anggaran.	3		
		4. Saya mampu memberikan solusi apabila terjadi kesulitan dalam menyusun anggaran.	4		
	2. Tabungan	5. Saya mengetahui jenis-jenis tabungan.	5		3
		6. Saya memahami karakteristik rekening tabungan.	6		
		7. Saya kurang memahami dan tidak mengerti produk tabungan yang ditawarkan oleh bank.		7	
	3. Pinjaman.	8. Saya mengerti dan memahami faktor apa saja yang mempengaruhi bunga pinjaman.	8		2
		9. Saya mengetahui dan memahami risiko kredit/pinjaman.	9		
	4. Investasi.	10. Saya mampu menghitung inflasi, bunga, dan hasil investasi (return).	10		4
		11. Saya tidak memahami risiko investasi.		11	
		12. Saya mengetahui bagaimana cara menghindari investasi bodong.	12		
		13. Saya mengetahui hal apa saja yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan investasi.	13		
<b>Sikap Keuangan</b>	1. <i>Power-Prestige</i>	1. Saya beranggapan bahwa dengan memiliki uang bisa	14		2

<b>(Shih dan Ke, 2013)</b>	(Kekuatan dan Kehormatan)	menyelesaikan semua masalah yang sedang dihadapi.		
		2. Semua orang menghargai dan menghormati saya karena saya kaya dan memiliki banyak uang.	15	
	2. <i>Retention</i> (Penyimpanan)	3. Apabila memiliki uang, saya cenderung ingin menyimpannya atau menabung untuk keperluan jangka panjang.	16	1
	3. <i>Anxiety</i> (Kecemasan atau Kegelisahan)	4. Saya merasa cemas dan gelisah apabila tidak memiliki uang.	17	1
	4. <i>Achievement</i> (Prestasi)	5. Memiliki uang adalah simbol kesuksesan atas diri saya sendiri.	18	1
<b>Mengendalikan Diri (Ghufron dan Risnawita, 2012)</b>	1. Mengendalikan Perilaku	1. Saya mampu Mengendalikan diri untuk tidak terlalu sering menghabiskan uang	19	2
		2. Saya menggunakan uang secara bijaksana dan berhati-hati.	20	
	2. Mengendalikan Kognitif	3. Saat mengalami kesulitan keuangan, saya selalu berusaha untuk mencari solusi pemecahannya dan tetap berusaha untuk bersikap tenang.	21	2
		4. Saya selalu berpikiran positif bahwa masalah kesulitan keuangan saya akan selesai dan akan segera menemukan solusinya.	22	
	3. Mengontrol Keputusan	5. Saya memutuskan untuk berhenti menghabiskan uang agar terhindar dari masalah keuangan.	23	3
		6. Saya terjadi masalah keuangan, saya memutuskan untuk mengkaji ulang catatan/laporan keuangan pribadi saya.	24	
		7. Terkadang saya merasa kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan saat mengelola keuangan.	25	
<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Dew dan Xiao, 2011)</b>	1. Konsumsi	1. Saya berhati-hati dalam menggunakan uang untuk berbelanja kebutuhan konsumsi.	26	4
		2. Saya menggunakan uang hanya untuk membeli barang sesuai kebutuhan.	27	
		3. Saya lebih banyak menghabiskan uang untuk kebutuhan jajan dan nongkrong di mall atau coffee shop.	28	
		4. Saya membeli sesuatu hanya sekedar mengikuti trend dan untuk	29	

	membuat orang lain terkesan (pamer), bukan karena saya membutuhkannya.		
2. Manajemen Kas	5. Saya membuat catatan keuangan pribadi setiap bulannya.	30	5
	6. Saya membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran kas pribadi.	31	
	7. Saya mengalami kesulitan dalam melakukan manajemen kas pribadi.	32	
	8. Gaya hidup hedonisme menjadi kendala yang saya hadapi saat melakukan manajemen kas pribadi.	33	
	9. Kas pribadi saya selalu defisit.	34	
3. Tabungan dan Investasi	10. Saya mempunyai rekening tabungan di bank.	35	6
	11. Saya menabung dengan menyisihkan sebagian uang saku.	36	
	12. Saya rutin menabung di bank setiap bulan.	37	
	13. Saya menabung hanya jika memiliki keinginan untuk membeli sesuatu.	38	
	14. Saya melakukan investasi dengan tujuan memperoleh kesejahteraan keuangan masa mendatang.	39	
	15. Saya tidak melakukan investasi dimanapun dan dalam bentuk apapun.	40	

Sumber: Remund (2010), Shih dan Ke (2013), Ghufro dan Risnawita (2012), Dew dan Xiao (2011), dan dikembangkan peneliti (2020)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Keuangan	125	25	63	48,34	9,18	84,43
Sikap Keuangan	125	9	25	18,40	4,13	17,11
Kontrol Diri	125	15	34	25,86	5,24	27,52
Perilaku Pengelolaan Keuangan	125	33	72	55,85	10,81	116,94

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 25 (2020)

### Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Dapat diketahui jika uji t dan uji F memperkirakan distribusi normal diikuti nilai residual, sehingga uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya, yaitu: (1) Signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal; (2) Signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Uji Multikolonieritas: Untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adanya multikolonieritas ditunjukkan dengan nilai Tolerance sebesar  $>0,1$  atau sama dengan nilai VIF sebesar  $<10$ .
- Uji Autokorelasi: untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson (DW Test) yaitu: (1) Jika  $0 < d < dl$ , maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusan ditolak; (2) Jika  $dl \leq d \leq da$ , maka autokorelasi positif dan tidak ada keputusan; (3) Jika  $4 - dl < d < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif dan keputusan ditolak; (4) Jika  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , maka tidak ada korelasi negatif dan tidak ada keputusan; (5) Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak ada korelasi positif atau negatif dan keputusan tidak ditolak.

- Uji Heteroskedastisitas: Untuk melakukan uji apakah terjadi perbedaan varian dari residual dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah: (1) Apabila terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang beraturan (melebar lalu menyempit dan bergelombang), maka telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Apabila terdapat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan pola yang tidak jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Peneliti memanfaatkan analisis regresi linier berganda dengan variabel dependen (Y) PPK dan variabel independen (X) yaitu, ( $X_1$ ) Literasi Keuangan, ( $X_2$ ) Sikap Keuangan, dan ( $X_3$ ) Mengendalikan Diri dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK)

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> : Sikap Keuangan

X<sub>3</sub> : Mengendalikan Diri

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi X<sub>3</sub>

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan tiga pengujian yaitu uji parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

- Uji Parsial (Uji t): Uji statistik t untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS VERSI 25 dengan kaidah pengujian: (1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak; (2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima.
- Uji Signifikan Simultan (Uji F): Uji statistik F untuk mengukur apakah variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji statistik F adalah: (1) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima; (2) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.
- Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>): Untuk mengukur kapabilitas model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nol dan satu merupakan nilai yang terdapat pada koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan R *Square* untuk menghitung persentase variabel tidak terikat (independent) secara bersamaan terhadap variabel terikat (dependen).

### Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas secara keseluruhan instrumen penelitian masing-masing variabel valid, terbukti dengan koefisien keseluruhan  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,176$ . Hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri, dan PPK memiliki cronbach's alpha  $> 0,60$  sehingga semua variabel dikatakan reliabel dengan hasil pengujian pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	N (Item)	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	13	0,869	Reliabel
2	Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	5	0,732	Reliabel
3	Kontrol Diri (X <sub>3</sub> )	7	0,784	Reliabel
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	15	0,893	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 25 (2020)

### Regresi Linier Berganda

PPK = 3.715 + 0.543 \* LK + 0.663 \* SK + 0.529 \* KD dengan hasil persamaan regresi linier berganda: (1) Apabila semua variabel bebas dalam penelitian bernilai 0, maka PPK memiliki nilai *constant* sebesar 3.715; (2) Dengan kenaikan 1 satuan pada variabel Literasi keuangan serta variabel lain bernilai *constant* atau 0 maka berakibat kenaikan sebesar 0.543 pada variabel PPK; (3) Dengan kenaikan 1

satuan pada variabel Sikap Keuangan serta variabel lain bernilai *constant* atau 0 maka mengakibatkan kenaikan sebesar 0.663 pada variabel PPK; (4) Dengan kenaikan 1 satuan pada variabel Mengendalikan Diri serta variabel lain bernilai *constant* atau 0 maka mengakibatkan kenaikan sebesar 0.529 pada variabel PPK.

#### Uji Parsial t

Tabel 7. Uji Parsial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.715	2.111		1.760	.081
	LKeuangan	.543	.094	.461	5.764	.000
	SKeuangan	.663	.186	.254	3.565	.001
	KDiri	.529	.141	.257	3.753	.000

a. Dependent Variable: PPKeuangan

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 25 (2020)

Hasil perhitungan Tabel 7 disimpulkan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan nilai koefisien sig = 0,000 <0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 0,543 yang bertanda positif; (2) Sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan nilai koefisien sig = 0,001 <0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 0,663 yang bernilai positif; Mengendalikan diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan nilai koefisien sig = 0,000 <0,05 serta nilai koefisien beta sebesar 0,529 yang bernilai positif.

#### Uji Simultan F

Tabel 8. Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12248.567	3	4082.856	219.290	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2252.841	121	18.619		
	Total	14501.408	124			

a. Dependent Variable: PPKeuangan

b. Predictors: (Constant), KDiri, SKeuangan, LKeuangan

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 25 (2020)

Uji F secara simultan menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Self-Control* terhadap *Financial Management Behavior* dengan koefisien sig = 0,000 <0,05.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.919 <sup>a</sup>	.845	.841	4.31492	

a. Predictors: (Constant), KDiri, SKeuangan, LKeuangan

b. Dependent Variable: PPKeuangan

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 25 (2020)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menemukan bahwa variabel penelitian memberikan pengaruh sebesar 84%, sedangkan variabel diluar variabel penelitian

memberikan pengaruh sebesar 16% dibuktikan dengan koefisien  $r^2$  sebesar 0.845. Hasil dan analisis data penelitian dalam pembahasan ini meliputi:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Literasi Keuangan kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan MPA UNIPMA.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula PPK siswa. Dalam hal ini, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh MPA seperti kemampuan merumuskan anggaran, kemampuan memilih dan menentukan produk tabungan, memahami risiko kredit dan bunga pinjaman, serta pengetahuan dasar investasi. mampu meningkatkan perilaku siswa dalam mengelola keuangan sehingga mahasiswa (i) mampu mengatur keuangan dengan lebih cerdas, cermat, dan mampu menerapkan pengetahuan dasar keuangan seperti membuat laporan keuangan dan merumuskan anggaran keuangan pribadi saat mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan penelitian Herawati (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Sikap Keuangan kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan MPA - UNIPMA.

Semakin baik sikap keuangan siswa maka semakin baik pula PPK siswa. Dalam hal ini, semakin baik sikap keuangan atau pola pikir MPA terhadap uang, maka siswa tidak akan menggunakan uang untuk mengontrol orang lain guna meningkatkan kedudukan sosial (kekuasaan-prestise), tidak mau menghabiskan uang yang dimilikinya (retensi), mampu Mengendalikan kecemasan pada saat tidak mempunyai uang (kecemasan), dan tidak menjadikan uang sebagai tolak ukur keberhasilan dan kebanggaan (prestasi) sehingga siswa dapat melakukan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Herdjiono dan Damanik (2016) yang mengemukakan apabila perilaku pengelolaan finansial dipengaruhi oleh sikap keuangan secara signifikan, dimana sikap keuangan yang bijak akan menghasilkan perilaku pengelolaan finansial yang juga bijak serta mempunyai pemikiran yang bagus mengenai uang.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Mengendalikan Diri kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan MPA - UNIPMA.

Semakin baik kemampuan Mengendalikan diri, maka akan semakin baik pula PPK yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam hal ini, Mengendalikan diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap PPK, karena semakin baik kemampuan Mengendalikan diri yang dimiliki MPA seperti ; Mengendalikan diri untuk tidak menghabiskan uang (Mengendalikan perilaku), bersikap positif ketika menghadapi masalah keuangan (Mengendalikan kognitif), dan pengambilan keputusan yang bijak agar terhindar dari masalah keuangan (Mengendalikan keputusan) akan mampu meningkatkan perilaku mahasiswa ketika mengelola keuangan sehingga mahasiswa dapat melakukan pengelolaan keuangan secara bijak dan berhati-hati serta bisa mencapai kesejahteraan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nasihah dan Listiadi (2019) yang menyatakan bahwa Mengendalikan diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan literasi keuangan, sikap keuangan dan Mengendalikan diri kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan MPA - UNIPMA.

Literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri saling berkaitan dengan peningkatan PPK pada mahasiswa. Dalam hal ini, literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri memiliki pengaruh penting kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan mahasiswa, dimana semakin baik penerapan literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula pengendalian serta pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan dalam penerapannya harus didukung dengan penerapan sikap keuangan dan Mengendalikan diri yang baik ketika mengelola keuangan, karena ilmu pengetahuan apabila tidak diimbangi dengan sikap keuangan dan Mengendalikan diri yang baik maka mahasiswa akan merasa kesulitan dan mendapatkan masalah keuangan serta tidak tercapainya tujuan keuangan yang diharapkan yaitu mendapat kesejahteraan keuangan di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan Nasihah dan Listiadi (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan Mengendalikan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan Mengendalikan diri karena mempunyai pengaruh kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan dan membentuk literasi serta sikap keuangan yang semakin baik.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini yang di lakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi (MPA) Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) diperoleh simpulan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan yaitu bahwa penganggaran mampu membuat tujuan keuangan pada saat menyusun anggaran, kemampuan mahasiswa dalam membuat tujuan keuangan dapat meningkatkan PPK di mana literasi keuangan merupakan ilmu serta pemahaman dalam pengambilan keputusan keuangan dengan tujuan memperoleh kesejahteraan keuangan di masa depan. Penerapan literasi manajemen keuangan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan; (2) Sikap Keuangan berpengaruh kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan yaitu prestasi memiliki uang adalah simbol kesuksesan atas diri sendiri, sikap keuangan dengan keyakinan akan kepemilikan uang sebagai simbol kesuksesan dapat meningkatkan sikap keuangan mahasiswa ketika melakukan pengelolaan keuangan di mana sikap keuangan merupakan pandangan individu terhadap uang yang dapat mempengaruhi perilaku dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan mahasiswa pada saat melakukan pengelolaan keuangan; (3) Mengendalikan Diri berpengaruh kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan yaitu Mengendalikan perilaku mampu Mengendalikan diri untuk tidak terlalu sering menghabiskan uang, kemampuan Mengendalikan diri untuk tidak sering menghabiskan uang dapat meningkatkan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan di mana Mengendalikan diri merupakan keahlian untuk mengontrol perilaku sehingga mahasiswa dapat terhindar dari masalah keuangan ketika mengelola keuangannya; (4) Literasi keuangan, sikap keuangan dan Mengendalikan diri berpengaruh kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan manajemen kas dengan gaya hidup hedonisme menjadi kendala yang dihadapi saat melakukan manajemen kas pribadi, mahasiswa cenderung memiliki perilaku gaya hidup hedonisme yang menjadi kendala terbesar ketika melakukan pengelolaan keuangan di mana literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri memiliki pengaruh penting kepada tindakan manajemen (pengelolaan) keuangan mahasiswa. Semakin

baik penerapan literasi keuangan, sikap keuangan, dan Mengendalikan diri yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula pengendalian serta pengelolaan keuangannya sehingga mahasiswa dapat terhindar dari masalah keuangan yang diakibatkan dari gaya hidup hedonisme.

Keterbatasan dalam penelitian ini baru dilakukan pada obyek penelitian satu program studi pendidikan akuntansi yang sudah mempelajari pengetahuan keuangan sehingga belum mengetahui apakah dengan menambah objek penelitian yang berbeda di berbagai prodi akan menghasilkan penelitian yang sama. Dengan demikian peneliti merekomendasikan penelitian berikutnya memperluas objek penelitian pada seluruh program studi dengan menambah variabel latar belakang pendidikan orang tua, status sosial ekonomi orang, pendidikan keuangan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rdan D*. Alfabeta.
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. (2010). *Predicting And Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. Taylor dan Francis Group.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Versi 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., dan Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (1 (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Gumulya, J., dan Widiastuti, M. (2012). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumentif Mahasiswa Universitas Esa Unggul*.

### Artikel

- Atkinson, A., dan Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bhushan, P., dan Medury, Y. (2014). an Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individuals. *Indian Journal of Commerce dan Management Studies, 5, No. 3*, 1161–1201.
- Chinen, K., dan Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management, 29, No. 2*, 33.
- Dew, J., dan Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning, 22, No. 1*, 43–59.
- Dewi, N. K. D. K., dan Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Mengendalikan Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(2)*, 1016–1045.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, Julid 48(1-3)*, 60–70.

- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., dan Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2, No. 2, 115. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Herdjiono, I., dan Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9, No. 3, 226–241.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Mengendalikan Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3, No. 1, 158–169.
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7, No. 1, 96–110.
- Ida, dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 12, No. 3, 131–144.
- Kholilah, N. Al, dan Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3, No. 1, 69–80.
- Nasihah, D., dan Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Mengendalikan Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07, No. 3, 336–341.
- Pradiningtyas, T. E., dan Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6, No. 1, 96–112.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44, No. 2, 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPPI' Rembang). *Buletin Bisnis dan Manajemen*, 01, No.02, 171–189.
- Shih, T., dan Ke, S. (2013). Determinates of financial behavior: insights into consumer money attitudes and financial literacy. *Service Business*, 8, No.1, 217–238. <https://doi.org/10.1007/s11628-013-0194-x>
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1, Nomor 1, 89–99.